

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif menampilkan hasil data yang masih bersifat sementara akan berkembang dan berganti setelah peneliti berada dilapangan. Melalui pendekatan ini peneliti dapat menghasilkan data yang akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu dan menggambarkan pendekatan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian adaptif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan apa yang mengenai kondisi dan pendapat yang berkembang.

Melihat tujuan dan gambaran diatas metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:139) adalah: “ Bahwa metode ini memusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa”.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif, Winarno Surakhmad (1990:140) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik). (1990:140).

Pendekatan dan metode ini digunakan oleh PKBM Nurul Huda bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para siswa Paket C agar mempunyai jawaban dalam mengatasi dan memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi nya secara mandiri.

3.2 Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian adalah suatu pokok persoalan yang menjadi pusat perhatian dan penelitian. Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial. Menurut Sugiyono (2017: 207) Rumusan masalah atau focus dalam penelitian kualitatif bersifat tentative artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di luar penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan andragogi dalam upaya pengembangan keterampilan menjahit pada siswa Paket C PKBM Nurul Huda Kota Tasikmalaya

3.3 Partisipan Penelitian (Subjek penelitian/Sumber Data)

Dalam penelitian ini pengambilan sumber data menggunakan dua data yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan wawancara langsung dengan subjek penelitian dan observasi non partisipatif yang menyangkut tentang profil PKBM Kota Tasikmalaya khususnya program kecakapan hidup dalam membelajarkan masyarakat.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalkan dari biro statistic, majalah, keterangan-keterangan dan publikasi lainnya (Marzuki, 2002:55).

Dengan adanya sumber data atau responden pada penelitian ini dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan dalam *pendekatan andragogi dalam upaya pengembangan keterampilan menjahit* berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

Supaya mendapatkan kemudahan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dan mendapatkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk membandingkan dan mengkonstraskan. Peneliti menggunakan sumber data dari siswa Paket C di PKBM Nurul Huda sebanyak 20 orang. Sumber data dan informan akan di hentikan apabila data yang ada sudah jenuh. Yang dimaksud data yang sudah jenuh adalah apabila data dari informan baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lainnya.

Pada penelitian ini subjek yang diteliti dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: (1) sumber pertama yang merupakan informan pangkal yaitu tutor 1 orang yang mengajar di PKBM Nurul Huda Kota Tasikmalaya. (2) sumber informan lembaga, yang merupakan sumber data lain yang dapat memberikan informasi, adapun yang termasuk dalam kelompok ini ialah pengelola dan tenaga kependidikan (3) sumber informan pengguna (user) yaitu warga belajar keterampilan menjahit berjumlah 3 orang.

Sedangkan nama dari subjek data yang menjadi informan juga akan menggunakan kode sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Gunawan Anjar,S.M.M.Pd	Pengelola	GA
2	Eko Budi Prabowo, SPI	Sekretaris	EB
3	Kania Dinar	Instruktur	KN
4	Ai Nazilatus S	Warga Belajar	AN
5	Dewi Intan	Warga Belajar	DI
6	Siti Yuyun	Warga Belajar	SY

(Sumber: Peneliti, 2019)

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini selama 6 bulan dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai bulan Januari 2019. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Pusat

Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Nurul Huda Tasikmalaya untuk lebih jelasnya penulis sampaikan matrik jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian
Dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020

No	Kegiatan	Bulan					
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Studi Kepustakaan						
2.	Penjajagan						
3.	Seminar						
4.	Revisi dan Perbaikan						
5.	Penelitian						
6.	Bimbingan dan Penyusunan Skripsi						
7.	Sidang skripsi						

(Sumber: Peneliti 2019)

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pusat Kegiatan Belar Mengajar Nurul Huda, yang beralamat di Bantar Padayungan Rt 08 Rw 01 Kel. Tugu jaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengembanga keterampilan menjahit.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan di lapangan terhitung dari bulan Agustus 2019 sampai dengan November 2019, dan 2 bulan penyusunan proposal dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Sesuai dengan metode yang digunakan, dalam pengumpulan data dilakukan penghimpunan data dengan terencana dan sitematika serta relevan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara alat pengumpul data yang utama, selain observasi.

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2001,hlm 127) yaitu:

1. Tahap Pralapangan

Pada kegiatan penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Bantar Padayungan Rt 08 Rw 01 Kel. Tuguraja kec Cihideung Kota Tasikmalaya. Pada tahapan ini peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang terkait, mulai dari pimpinan PKBM dan pengelola program. Selanjutnya melakukan wawancara awal terhadap pihak lembaga dan pengelola program. Pada tahap ini juga penulis menganalisis fokus masalah yang akan dikaji.

2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan model pembelajaran andragogi untuk pengembangan keterampilan menjahit bagi siswa Paket C di PKBM Nurul Huda. fokus kajian serta metode pendekatan pada penelitian narasumber. Di tahap ini menentukan siapa yang akan menjadi subjek penelitian dan siapa yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Setelah rancangan penelitian dibuat maka pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, mengadakan penyimpulan hasil temuan penelitian di lapangan.

3. Tahap analisis Data

Data yang telah diperoleh baik data primer dan data sekunder diolah dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang simpulan atau hasil penelitian yang dicapai. Kemudian disajikan secara deskriptif, yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian guna memberikan pemahaman yang jelas dan terarah yang diperoleh dari hasil penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data yang terkumpul diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari hasil keseluruhan, tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian, dari mulai pengumpulan data, analisis data, pengolahan data, pelaporan awal sampai pelaporan akhir yang dilakukan yang diperlukan lengkap terkumpul. Tahap ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan outline yang berlaku di lingkungan Universitas..

Langkah-langkah yang diambil pada saat pengumpulan data kualitatif dalam penelitian pendekatan andragogi dalam upaya pengembangan keterampilan menjahit di PKBM Nurul Huda adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan situasi penelitian, lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data. Perencanaan dapat dilakukan dengan melihat kebutuhan program, meliputi apa yang akan jadi penelitian.

2) Memulai Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha untuk menciptakan hubungan baik, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data. Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik bola salju atau *sumber check*. Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel observasi.

3) Pengumpulan Data Dasar

Pada tahap ini, dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar melihat, mendengarkan, membaca dan merasakan apa yang ada. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan. Penulis berusaha untuk masuk melalui pendekatan andragogy sehingga penulis dapat memahami apa yang diungkapkan oleh subjek.

4) Pengumpulan Data Penutup

Peneliti mengumpulkan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian, dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Batas akhir penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya, tetapi dalam proses penelitian sendiri. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti.

3.6 Teknik pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini secara garis besar dikelompokkan ke dalam tiga tahap pokok, yaitu:

1) Studi pendahuluan

Pengumpulan data yang dilakukan distudi pendahuluan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum terkait dengan pembelajaran keterampilan menjahit di PKBM Nurul Huda.

2) Pengembangan model

Dalam pengembangan model teknik pengumpulan data digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi..

3) Kajian efektivitas model

Kajian efektivitas dilakukan melalui uji coba model dan uji efektivitas model. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Guna memperoleh data dan informasi yang akan akurat sehingga menunjang tujuan penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang mudah dan mutlak digunakan yaitu sebagai berikut :

1) Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, untuk memperoleh data atau informasi tentang kondisi subjek penelitian dan lokasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan seperti: kondisi kelas, penggunaan waktu, kondisi laboratorium keterampilan, juga kondisi proses pelaksanaan pelatihan dan termasuk kondisi informasi yang telah lulus dan sudah berhasil mandiri.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa yang berkenaan dengan kegiatan keterampilan menjahit dalam upaya pengembangan di PKBM Kota Tasikmalaya. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mendengarkan atau bahkan merasakan apa yang dialami oleh subjek pelatihan.

Observasi yang peneliti lakukan di PKBM Nurul Huda Bantar Padayungan Rt 08 Rw 01 Kel. Tiugu Jaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keberadaan fasilitas kelengkapan yang dimiliki PKBM Nurul Huda Kota Tasikmalaya, hal ini menyangkut sarana dan prasarana, dokumentasi kelengkapan media administrasi, foto-foto kegiatan, dan kelengkapan penunjang lainnya. Hal ini dilakukan dalam rangka memperoleh kelengkapan informasi untuk menunjang data yang berkorelasi dengan topik bahasan penelitian
- 2) Proses penyelenggaraan keterampilan menjahit dalam upaya pengembangan di PKBM Nurul Huda Kota Tasikmalaya. hal ini dimaksudkan untuk mengamati indikasi proses penyelenggaraan

keterampilan menjahit dalam upaya pengembangan di PKBM Nurul Huda Kota Tasikmalaya.

- 3) Mengamati Tingkat keberhasilan Lulusan PKBM Nurul Huda setelah mengikuti keterampilan menjahit.

Menurut Bohar Soeharto, observasi adalah :

“Observasi bisa diartikan sebagai pengamat dan pencatatan fenomena-fenomena yang sedikit baik secara langsung maupun tidak langsung, pengamat memungkinkan gejala-gejala dapat diamati dari dekat”. (1990:143).

Jadi teknik observasi adalah teknik pengamatan terhadap lokasi penelitian, yaitu penyelenggara pelatihan keterampilan menjahit bagi warga belajar dalam rangka mempersiapkan pengembangan dengan pendekatan andragogy..

2) Teknik wawancara

Wawancara dilakukan pada pengelola/penyelenggara, sumber belajar (instruktur) serta peserta keterampilan yang sedang melaksanakan kegiatan keterampilan maupun alumni PKBM Nurul Huda. Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, dilakukan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian, dilakukan langsung pada subjek penelitian dan informan terdiri dari orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, hasil dan pengaruh program pelatihan.

Menurut Kartini Kartono yang dimaksud teknik wawancara atau interview adalah sebagai berikut:

“ Suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya Jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik (interview, berbincang-bincang, tanya jawab, asal kata perjumpaan

sesuai dengan perjanjian sebelumnya). Dari *entre, inte, dan voir videre* diaplikasikan” (1986;171)”

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diperjelas bahwa teknik wawancara dalam penelitian adalah:

“Untuk memperoleh data atau informasi yang tidak berkaitan dengan permasalahannya yang dilakukan dengan percakapan atau tanya jawab langsung secara lisan antara peneliti dengan subjek (sampel penulisan)”.

3) Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi kedua teknik yang telah dikemukakan diatas, maka dalam pengumpulan data ini dipergunakan pula teknik studi dokumentasi, hal ini dilakukan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan menjahit dalam upaya pengembangan di PKBM Nurul Huda Tasikmalaya. Tujuan dari studi dokumentasi ini yaitu untuk mendapatkan data-data bukti fisik yang berupa informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yang diteliti berupa bahan-bahan tertulis atau laporan-laporan yang menyangkut data peserta dan kondisi secara keseluruhan mengenai keterampilan menjahit di PKBM Nurul Huda Tasikmalaya.

Adapun alasan penggunaan teknik observasi dalam penggunaan teknik ini, dengan merujuk pendapat Moeleong, (1996: 126) adalah sebagai berikut: (1) Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, dan perilaku lainnya, (2) Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjel penelitian, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada keadaan waktu, (3) Pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, (4) Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik pihaknya maupun dari pihak subjektif .

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (pedoman wawancara). Pedoman wawancara ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada materi pendekatan andragogi dalam upaya pengembangan keterampilan menjahit pada warga belajar di PKBM Nurul Huda, yaitu:

1) Pedoman Observasi

Digunakan sebagai alat bantu pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian adanya. Teknik pengumpulan data observasi akan mengamati mengenai identifikasi PKBM Nurul Huda dan pelaksanaa pembelajaran.

2) Pedoman wawancara

Mengenai pendekatan andragogi keterampilan menjahit dalam upaya pengembangan di PKBM Nurul Huda Kota Tasikmalaya meliputi:

- a) Instruktur yang memahami pendekatan andragogi pada keterampilan menjahit
- b) Instruktur yang tidak memahami pendekatan andragogi pada keterampilan menjahit.

Pencatatan data wawancara juga aspek utama yang sangat penting dalam wawancara karena jika pencatatan itu tidak dilakukan dengan semestinya, maka sebagian dari data akan hilang dan usaha wawancara akan sia-sia.

3.8 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, karena itu analisisnya bersifat naratif kualitatif dengan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Analisis data dilakukan tidak menunggu sampai semua data terkumpul, melainkan dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari observasi, atau wawancara, atau studi dokumenter. Penafsiran dilakukan tidak bersifat menggeneralisasikan atau mencari jawaban terbanyak, tetapi diarahkan untuk menemukan esensi atau realita mendasar dari kenyataan sebenarnya tentang fenomena penyelenggaraan keterampilan menjahit dalam upaya menciptakan kemandirian di PKBM Nurul Huda Tasikmalaya. proses analisis juga dilakukan kegiatan mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan, baik dalam persepsi, rencana, dan pelaksanaan pada pimpinan lembaga maupun antara pimpinan dengan warga belajarnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan modifikasi dari Miles dan Huberman. Teknik tersebut antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dikelompokkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dilakukan triangulasi yaitu pengecekan data hasil wawancara dari informan dicek dengan pengamatan dan dicek lagi dengan data dokumenter.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data disusun untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran keterampilan menjahit dengan pendekatan andragogi di PKBM Nurul Huda.

3. Penarikan Simpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Pembuatan kesimpulan, dilakukan dengan membuat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sebagaimana diungkapkan pada bagian identifikasi dan

perumusan masalah di atas. Dalam pembuatan kesimpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*)
Prosedur Penelitian.